

**KORELASI ANTARA PENGUASAAN *QAWĀID* DAN *MUFRADĀT* DENGAN  
PENGUASAAN MAHĀRAH AL QIRĀ'AH DAN MAHĀRAH AL KITĀBAH  
DALAM KEMAHIRAN BERBAHASA ARAB  
DI MADRASAH ALIYAH AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI**

**Ilham Nur Kholiq**

*Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Banyuwangi*

email: choliq89@gmail.com

**Abstrak**

*Kemahiran berbahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi diajarkan secara integral dan didukung dengan unsur-unsur bahasa Arab dan media-media pembelajaran. Adapun mahārah al qirā'ah dan al kitābah diajarkan dalam setiap pertemuan dan disertai unsur-unsur bahasa Arab berupa mufradāt dan qawāid untuk meningkatkan kemampuan ketrampilan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara mufradāt dan qawāid dengan penguasaan mahārah al qirā'ah dan mahārah al kitābah dalam kemahiran berbahasa Arab. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif, korelasi ganda. Adapun teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan (1). Penguasaan qawāid mendapatkan kategori tinggi dengan presentase 51,66% (2) Penguasaan mufradāt mendapat kategori tinggi dengan presentase 55,00% (3) Penguasaan mahārah al qirā'ah mendapatkan kategori tinggi dengan presentase 46,66% (4). Penguasaan mahārah al kitābah mendapat kategori tinggi dengan presentase 38,33% (5) Korelasi penguasaan qawāid dan mufradāt dengan mahārah al qirā'ah mempunyai koefisien korelasi sebesar 0.522. hal ini terdapat hubungan yang positif dan signifikan.(6) penguasaan qawāid dan mufradāt dengan mahārah al kitābah mempunyai koefisien korelasi sebesar 0.486. hal ini terdapat hubungan yang positif dan signifikan*

**Kata Kunci: *Qawāid, Mufradāt, Mahārah Al Qirā'ah, Mahārah Al Kitābah* dan Kemahiran Berbahasa Arab**

**A. Pendahuluan**

Bahasa merupakan jendela dunia dan alat pembuka dari suatu ilmu pengetahuan. Dikatakan sebagai jendela dunia karena berbagai pengetahuan dan 1001 peradaban tercipta karena dibahasakan. Fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat dan masyarakat dengan bangsa tertentu (Tayar Yusuf, Syaiful Anwar, 1995:187).

Dalam kemampuan berbahasa banyak asumsi bahwa, penguasaan bahasa seorang hanya ditentukan terhadap tatabahasa (*sintaksis*), ada pula penguasaan kebahasaan didasarkan pada sintaksis (*al-nahwu*) dan morfologi (*al-sharaf*). Adapun sebagian

pendapat dari pakar linguistik mengatakan, bahwa tingkat kemampuan kebahasaan seseorang terhadap kosakata (*ma'na al-mufradāt*) (Syaiful Mustofa, 2011:2).

Penguasaan kemahiran berbahasa Arab dari empat ketrampilan, diajarkan dalam pendidikan formal khususnya di Madrasah Aliyah bertujuan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Dan kemahiran berbahasa Arab yang diajarkan pada madrasah Aliyah dikonsentrasikan pada kecakapan qirā'ah dan kitābah, tujuannya yaitu agar siswa mampu mengakses berbagai refrensi berbahasa Arab (I.W. Ahmad Santoso, 2009:2). Adapun upaya yang dilakukan guru bahasa Arab berdasarkan tujuan tersebut yaitu latihan yang intensif, mengajarkan qawāid dan mufradāt, Karena latihan, qawāid dan mufradāt merupakan unsur yang mempengaruhi mahārahal-qirā'ah dan mahārahal-kitābah.

Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dalam proses pembelajaran bahasa Arab, dilaksanakan pada kelas unggulan dan reguler. Dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, metode yang digunakan adalah metode campuran. Sedangkan media yang digunakan berupa papan tulis, LCD, laptop, buku LKS tingkat Madrasah Aliyah dan buku paket yang diterbitkan dari kemenag Jawa Timur. Sedangkan ketrampilan untuk kemampuan membaca dan menulis, ketika siswa melakukan latihan sering mengaplikasikanya dengan qawāid dan mufradāt. Akan tetapi, ketika disuruh membenarkan tulisan atau membaca sesuai dengan kaidah qawāid dan mufradāt secara baik dan benar masih kesulitan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penguasaan qawāid dan mufradāt dalam kemahiran berbahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?
2. Bagaimana penguasaan mahārah al qirā'ah dan al kitābah dalam kemahiran berbahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?
3. Apakah ada korelasi yang positif dan signifikan antara qawāid dan mufradāt dengan penguasaan mahārah al qirā'ah dan mahārah al kitābah dalam kemahiran berbahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penguasaan qawāid dan mufradāt dalam kemahiran berbahasa Arab.
2. Untuk mengetahui bagaimana penguasaan mahārah al qirā'ah dan al kitābah dalam kemahiran berbahasa Arab.
3. Untuk mengetahui apakah ada korelasi yang positif dan signifikan antara mufradāt dengan penguasaan mahārah al qirā'ah dan al kitābah dalam kemahiran berbahasa Arab.

### **D. Kajian Pustaka**

Peneliti pertama tentang “*Kemampuan siswa terhadap membaca kitab berbahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 03 Jombang*”. yang dilakukan oleh Khusnia Salamatul Azzaniyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukannya tes kemampuan dan penguasaan membaca, siswa di madrasah tsanawiyah mampu membaca kitab berbahasa Arab dari segi kalimat dan ma'na dengan cepat (Khusnia Salamatul Azzaniyah, 1994).

Penelitian yang kedua tentang “*Kemampuan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Bojonegoro dalam menulis jumlah kata dari unsur-unsur tarkib*”. Yang dilakukan Ahmad Marzuqi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukannya tes berulang-ulang, nilai kemampuan menulis yang diperoleh dari setiap siswa mencapai rata-rata 52,54% (Ahmad Marzuqi: 2002).

Penelitian yang ketiga tentang “*Developing the writing skill through increasing learners' awareness of the writing process the case of second year students-University of Constantine*” yang dilakukan oleh Mokhtar Hamadouche. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menghadapi masalah siswa dalam menulis dapat dihindari dan produksi yang efektif dapat dicapai. jika mereka dibuat sadar akan pentingnya proses penulisan dan memerlukan tahapan yang intensif ( Mokhtar Hamadouche, 2010).

### **E. Kajian Teori**

#### **1. Penguasaan Qawāid dengan Mahārah al Qirā'ah dan al Kitābah**

Qawāid (tata bahasa) merupakan unsur-unsur bahasa Arab yang lahir setelah adanya bahasa itu dan sejak lama sudah digunakan oleh para pengguna dan pecinta bahasa khususnya bahasa Arab. Qawāid mempunyai hubungan yang difungsikan dalam berbahasa

untuk memperbaiki tata bahasa, menjaga hubungan tata bahasa dengan keindahan makna dalam bahasa itu sendiri, hal ini sesuai dengan pendapatnya Hasan syahatah dalam bukunya *Ta'limul Lughah Arabiyyah Baina Nazhariyyah wa Tatbiq*, bahwa qawāid dapat membekali seseorang dengan kemampuan berbahasa, khususnya kemampuan tarakib untuk mengetahui kalimat dan membuat kalimat menjadi baik ( Hasan syahatah, 1993:202).

Adapun qawāid mempunyai hubungan dalam kemahiran berbahasa, khususnya dengan kemahiran membaca dan menulis dalam penerapan berbahasa, hal ini sesuai dengan pendapatnya Syaiful Mustofa dalam bukunya *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, bahwa tidak akan mungkin bisa membaca teks Arab dan membuat kalimat tanpa memahamii kaidah bahasa tersebut (Syaiful Mustofa, 2011:91).

## **2. Penguasaan Mufradāt dengan Mahārah al Qirā'ah dan al Kitābah**

Mufradāt mempunyai hubungan yang sangat erat sekali dalam mengasah dan meningkatkan kemampuan seseorang dalam berbahasa, entah berbahasa lewat lisan maupun tulisan, hal ini sesuai dengan pendapatnya Vallet, dalam bukunya Syaiful Mustofa *Strategi pembelajaran bahasa Arab inovatif*, menegaskan bahwa kemampuan seseorang untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangatlah bergantung pada penguasaan kosakata yang dimiliki. (Syaiful Mustofa, 2011:61) Sedangkan menurut Fuller, bahwa ada dua hal yang betul-betul patut diketahui seseorang ingin mempelajari suatu bahasa asing yaitu; kosakata (mufradāt) dan bagaimana kosakata tersebut diramu; *The are only two things that you really need to learn when you study a foreign language: words, and how to put them together.* (Azhar Arsyad,2010:123)

Sedangkan menurut Imam Asrori, bahwa kosakata merupakan salah satu aspek terpenting untuk menguasai bahasa, termasuk bahasa Arab. pemahaman terhadap suatu teks tulis ataupun lisan dan kelancaran berbicara bahasa Arab banyak bergantung kepada penguasaan kosakata. ( Imam Asrori, 2011:83)

Berdasarkan beberapa pendapat dari tokoh-tokoh bahasa di atas, bahwa mufradāt merupakan aspek yang tidak boleh diabaikan bagi seseorang yang ingin memperdalam sebuah bahasa (lisan maupun tulisan) dan mufradāt mempunyai hubungan yang sangat erat dalam meningkatkan ketrampilan dan kecakapan berbahasa seseorang khususnya bahasa Arab.

## **F. Metode Penelitian**

Adapun metode penelitian yang tepat dan relevan sebagaimana peneliti yang dilaksanakan yakni:

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif (*Quantitative Research*). Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Sedangkan pendekatan kuantitatif ditujukan untuk menganalisa data-data yang berupa angka-angka dengan menggunakan instrumen-instrumen formal, standar dan bersifat mengukur. (Sumardi Suryabrata, 1991:95)

### **2. Waktu dan lokasi penelitian**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi, waktu penelitian bulan Maret tahun 2014.

### **3. Populasi dan Penentuan Sampel**

Populasi penelitian adalah siswa kelas XI pada program IPA dan IPS Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi tahun ajaran 2013-2014. Dan sampelnya berjumlah 60 siswa dari 210 siswa dengan menggunakan teknik *random sampling*.

### **5. Teknik pengumpulan data**

Untuk memperoleh keterangan yang mempunyai tingkat validitas tinggi, maka pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

### **6. Teknik Analisis Data**

Teknik ini digunakan untuk menjawab atas permasalahan yang dikemukakan berupa analisis deskriptif, dan analisis korelasi berganda.

## **G. Kerangka Berfikir**

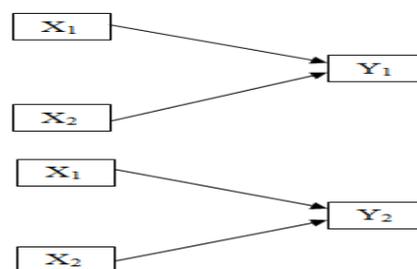
Berdasarkan pada kajian teori yang telah dijelaskan di muka, kerangka berfikir yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

$X_1$  = Qawāid

$X_2$  = Mufradāt

$Y_1$  = Mahārah al Qirā'ah

$Y_2$  = Mahārah al Kitābah



## H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan oleh peneliti, peneliti merumuskan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian, sebagai mana berikut:

1. Diduga terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara qawāid dan mufradāt dengan penguasaan mahārah al qirā'ah dalam kemahiran berbahasa Arab.
2. Diduga terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara qawāid dan mufradāt dengan penguasaan al kitābah dalam kemahiran berbahasa Arab.

## I. Pembahasan

Adapun analisis dan pembahasan penelitian ini, Data penelitian dikumpulkan dengan soal tes dan dianalisis untuk pengambilan kesimpulan apakah ada korelasi yang positif dan signifikan antara qawāid ( $X_1$ ), dan mufradāt ( $X_2$ ) dengan penguasaan mahārah al qirā'ah ( $Y_1$ ) dan al Kitābah ( $Y_2$ ). dengan menggunakan *SPSS 16.0 For Windows* diperoleh hasil data sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskripsi

#### a. Penguasaan Qawāid

Adapun distribusi frekuensi data hasil tes penguasaan qawāid didapat sebagai berikut;

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Penguasaan Qawāid**

No	Deskripsi	Data
1	Skor Tertinggi	90.00
2	Skor Terendah	40.00
3	Rata-rata	70.26
4	Standar Deviasi	1.1547
5	Variansi	133.351
6	Median	73.00

Untuk mengetahui kategori tingkat hasil tes penguasaan qawāid dapat dilihat pada tabel berikut;

**Tabel 2 Kategori Tingkat Hasil Tes**

No	Pedoman	Skor	Kategori	F	%
1	$X \geq (M+1 \text{ SD})$	$X \geq 74,06$	Tinggi	31	51,66%
2	$(M+1 \text{ SD}) \leq X < (M+ 1 \text{ SD})$	$71,93 \leq X < 74,06$	Sedang	1	1,66%
3	$X < (M-1 \text{ SD})$	$X < 71,93$	Rendah	28	46,66%
Total				60	100%

Keterangan

X : Skor subjek

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil tes penguasaan qawāid termasuk kategori tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh dari 60 responden siswa siswi di Madrasah Aliyah Al Amiriyah pada kelas dua progam IPA dan IPS, ternyata sebagian besar siswa siswi mempunyai nilai qawāid dengan rata-rata 70, dengan nilai minimum 40 dan maksimum 90. Dalam mengelompokkan rangking penguasaan qawāid yaitu Berdasarkan tabel di atas bahwa variabel penguasaan qawāid memiliki rentang  $X \geq 74,06$  untuk kategori tinggi,  $71,93 \leq X < 74,06$  untuk kategori sedang,  $X < 71,93$  kategori rendah. Kategori tersebut memperlihatkan bahwa penguasaan qawāid adalah 51,66% tinggi, 1,66% sedang, dan 46,66% rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil tes penguasaan qawāid termasuk kategori tinggi.

Dari hasil nilai yang diperoleh siswa kelas XI, menunjukkan bahwa nilai penguasaan qawāid dikategorikan tinggi. qawāid merupakan unsur-unsur bahasa yang tidak boleh diabaikan, karena dalam kemahiran berbahasa sangat membutuhkan qawāid. Adapun indikator untuk meningkatkan penguasaan qawāid masih berpotensi baik tanpa mengabaikan latihan-latihan membaca dan menulis di kelas maupun di lingkungan belajar, agar ketercapaian indikator dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Arab lewat lisan maupun tulisan semakin baik.

#### **b. Penguasaan Mufradāt**

Adapun distribusi frekuensi data hasil tes penguasaan mufradāt didapat sebagai berikut;

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Penguasaan Mufradāt**

No	Deskripsi	Data
1	Skor Tertinggi	90.00
2	Skor Terendah	46.00
3	Rata-rata	73.03
4	Standar Deviasi	1.0692
5	Variansi	114.338
6	Median	76.00

Untuk mengetahui kategori tingkat hasil tes penguasaan mufradāt dapat dilihat pada tabel berikut;

**Tabel 4 Kategori Tingkat Hasil Tes Penguasaan Mufradāt**

No	Pedoman	Skor	Kategori	F	%
1	$X \geq (M+1 SD)$	$X \geq 71,15$	Tinggi	33	55,00%
2	$(M+1 Sd) \leq X < (M+ 1 SD)$	$68,84 \leq X < 71,15$	Sedang	2	3,33%
3	$X < (M-1 SD)$	$X < 68,84$	Rendah	25	41,66%
Total				60	100%

Keterangan

X : Skor subjek

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan tabel di atas bahwa Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil tes penguasaan mufradāt termasuk kategori tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh dari 60 responden siswa siswi di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah pada kelas XI progam IPA dan IPS, ternyata sebagian besar siswa siswi mempunyai nilai mufradāt dengan rata-rata 73 dengan nilai minimum 46 dan maksimum 90. Dalam mengurutkan rangking penguasaan mufradāt yaitu memiliki rentang  $X \geq 71,15$  untuk kategori tinggi,  $68,84 \leq X < 71,15$  untuk kategori sedang,  $X < 68,84$  kategori rendah. Kategori tersebut memperlihatkan bahwa penguasaan mufradāt adalah 55,00% tinggi, 3,33% sedang, dan 41,66% rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil tes penguasaan mufradāt termasuk kategori tinggi.

Dalam bahasa Arab mufrdat merupakan unsur-unsur dalam bahasa Arab yang tidak boleh diabaikan, karena semakin luas seseorang dalam menguasai mufradāt, maka semakin meningkat bahasa yang dikuasainya. Adapun indikator untuk meningkatkan penguasaan mufradāt dalam pembelajaran bahasa Arab masih berpotensi untuk ditingkatkan kembali.

### **c. Penguasaan Mahārah al Qirā'ah**

Adapun rangkuman distribusi frekuensi data hasil tes mahārah al qirā'ah didapat sebagai berikut;

**Tabel 5 Distribusi Frekuensi Penguasaan Mahārah Al Qirā’ah**

No	Deskripsi	Data
1	Skor Tertinggi	93.00
2	Skor Terendah	40.00
3	Rata-rata	79.08
4	Standar Deviasi	1.2315
5	Variansi	151.671
6	Median	80.00

Untuk mengetahui kategori tingkat hasil tes mahārah al qirā’ah dapat dilihat pada tabel berikut;

**Tabel 6 Kategori Tingkat Hasil Tes Mahārah Al Qirā’ah**

No	Pedoman	Skor	Kategori	F	%
1	$X \geq (M+1 \text{ SD})$	$X \geq 80,23$	Tinggi	28	46,66%
2	$(M+1 \text{ SD}) \leq X < (M+ 1 \text{ SD})$	$77,76 \leq X < 80,23$	Sedang	22	36,66%
3	$X < (M-1 \text{ SD})$	$X < 77,76$	rendah	10	16,66%
Total				60	100%

Keterangan

X : Skor subjek

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil tes penguasaan mahārah al qirā’ah termasuk kategori tinggi.

#### **d. Penguasaan Mahārah al Kitābah**

Adapun rangkuman distribusi frekuensi data hasil tes mahārah al Kitābah didapat sebagai berikut;

**Tabel 7 Distribusi Frekuensi Penguasaan Mahārah Al Kitābah**

No	Deskripsi	Data
1	Skor Tertinggi	90.00
2	Skor Terendah	46.00
3	Rata-rata	67.00
4	Standar Deviasi	1.0838
5	Variansi	117.473
6	Median	66.00

Untuk mengetahui kategori tingkat hasil tes mahārah al kitābah dapat dilihat pada tabel berikut;

**Tabel 8 Kategori Tingkat Hasil Tes Mahārah Al Kitābah**

No	Pedoman	Skor	Kategori	F	%
1	$X \geq (M+1 SD)$	$X \geq 68,08$	Tinggi	23	38,33%
2	$(M+1 SD) \leq X < (M+ 1 SD)$	$65,91 \leq X < 68,08$	Sedang	15	25,00%
3	$X < (M-1 SD)$	$X < 65,91$	Rendah	21	35,00%
Total				60	100%

**Keterangan**

- X : Skor subjek
- M : Mean
- SD : Standar Deviasi

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil tes penguasaan mahārah al qirā'ah termasuk kategori tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh dari 60 responden siswa siswi di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah pada kelas XI progam IPA dan IPS, ternyata sebagian besar siswa siswi mempunyai nilai dari mahārah al qirā'ah dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 79 dengan nilai minimum 40 dan maksimum 93. Dalam mengurutkan hasil tes penguasaan mahārah al qirā'ah yaitu memiliki rentang  $X \geq 80,23$  untuk kategori tinggi,  $77,76 \leq X < 80,23$  untuk kategori sedang,  $X < 77,76$  kategori rendah. Kategori tersebut memperlihatkan bahwa penguasaan mahārah al qirā'ah adalah 46,66% tinggi, 36,66% sedang, dan 16,66% rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil tes penguasaan mahārah al qirā'ah termasuk kategori tinggi. Nilai indikator tersebut masih berpotensi baik dalam meningkatkan mahārah al qirā'ah tanpa mengabaikan mufradāt dan qawāid.

**2. Analisis Korelasi**

Analisis data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah korelasi berganda. Maka uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas. Adapun hasil uji normalitas secara keseluruhan dengan menggunakan kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk adalah sebagai berikut;

**Tabel 9 Hasil Uji Normalitas**  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Qiraah	.213	60	.000	.861	60	.000
Kitabah	.158	60	.001	.952	60	.020
Qawaid	.144	60	.004	.947	60	.011
Mufradat	.159	60	.001	.945	60	.009

a. Lilliefors Significance Correction

Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansinya  $>0,05$  maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansinya  $<0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal

**a. Analisis Korelasi Mufradāt dan Qawāid dengan Mahārah al Qirā’ah**

Analisis korelasi digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu mufradāt dan qawāid dengan mahārah al qirā’ah, jika hubungan besarnya koefisien semakin mendekati 1 atau -1 maka hubungan erat atau kuat, jika koefisien semakin mendekati 0 maka hubungan lemah

Hasil analisis korelasi linier berganda dengan program *SPSS 16.0 for windows* dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut;

**Tabel 10 Hasil Analisis Korelasi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi/Beta	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig t
Konstanta	25,624			
Qawāid	0,521	1,772	2,002	0,082
Mufradāt	0,231	4,323	2,002	0,000
Adjusted R square : 0,247				
R Square : 0,273				
Multiple R : 0,522				
F hitung : 10,685				
Signif F : 0,000				

Sumber : Lampiran oleh data 2014

\*\*= signifikan pada  $\alpha = 5\%$

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel di atas, persamaan yang diperoleh yaitu;

- 1) Penguasaan *qawāid* mempunyai koefisien beta sebesar 0,521 maka terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan qawāid dengan mahārah al qirā’ah.
- 2) Penguasaan *mufradāt* mempunyai koefisien beta sebesar 0,231 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan mufradāt dengan penguasaan mahārah al qirā’ah.

**a) Uji F atau uji simultan**

Berdasarkan output dari tabel di atas dan menggunakan signifikansi  $\alpha$  sebesar 0,05 atau 5%, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 10,685 dan nilai  $F_{tabel}$  dengan  $df = 57$  sebesar 3,158. Dikarenakan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar  $> F_{tabel}$  atau  $10,685 > 3,158$ , maka menolak  $H_0$  dan

menerima  $H_a$  yang artinya variabel mufradāt dan qawāid secara simultan mempengaruhi kemampuan mahārah al qirā'ah.

**b) Uji t**

Adapun hasil uji t mempunyai signifikansi  $\alpha$  sebesar 0,05 atau 5% diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel mufradāt sebesar 1,772 dan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $df = (N-2-k-1= 57)$  sebesar 2,002. Dikarenakan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $(1,772 < 2,002)$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$  yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara mufradāt dengan kemampuan mahārah al qirā'ah. Sedangkan signifikansi  $\alpha$  sebesar 0,05 atau 5% diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel qawāid sebesar 4,323 dan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $df = (N-2-k-1= 57)$  sebesar 2,002. Dikarenakan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(4,323 > 2,002)$ , maka ditolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara qawāid dengan kemampuan mahārah al qirā'ah.

**c) Uji koefisien Determinasi ( $r^2$ )**

Berdasarkan tabel 10 diperoleh nilai  $R^2$  determinasi sebesar 0,273, hal ini berarti 27,3% variabel kemampuan mahārah al qirā'ah dipengaruhi oleh variabel mufradāt dan qawāid, sedangkan sisanya sebesar 72,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya diluar penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis ketiga pada penelitian ini, yang menyatakan bahwa diduga terdapat hubungan positif dan signifikan antara mufradāt dan qawāid dengan mahārah al qirā'ah. Hal ini berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan bantuan laptop program *SPSS for windows 16.0* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara simultan mufradāt dan qawāid dengan kemampuan mahārah al qirā'ah pada siswa kelas XI program IPA dan IPS Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi tahun pelajaran 2013/2014 yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 10,685 dengan nilai signifikansi 0.000, karena nilai  $sig < \alpha$  dari 0,05 atau 5% menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh signifikan. Besarnya pengaruh antara mufradāt dan qawāid dengan mahārah al qirā'ah secara simultan diketahui koefisien korelasi sebesar 0.522. hal ini berarti terdapat hubungan yang sangat signifikan. Selanjutnya dari nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) diperoleh sebesar 0,273 atau 27,3%. Koefisien determinasi menyatakan bahwa sebesar 27,3% mahārah al qirā'ah dipengaruhi oleh mufradāt dan qawāid.

Dalam pembelajaran bahasa Arab mufradāt dan qawāid selalu menjadi aspek-aspek yang mendukung dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab, khususnya mahārah al qirā'ah. Akan tetapi bila seseorang menguasai qawāid dan mufradāt yang cukup, akan tetapi latihan yang intensif tidak pernah dilakukan, maka kemampuan orang tersebut tidak akan pernah meningkat.

**b. Analisis Korelasi Mufradāt dan Qawāid dengan Mahārah al Kitābah**

Analisis korelasi digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu mufradāt dan qawāid dengan mahārah al Kitābah, jika hubungan besarnya koefisien semakin mendekati 1 atau -1 maka hubungan erat atau kuat, jika koefisien semakin mendekati 0 maka hubungan lemah.

Hasil analisis korelasi linier berganda dengan program *SPSS 16.0 for windows* dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut;

**Tabel 11 Estimasi Regresi Linier Berganda Mahārah al Kitābah**

Variabel	Koefisien Regresi/Beta	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig t
Konstanta	19,221			
Qawāid	0,235	3,664	2,002	0,001
Mufradāt	0,430	2,159	2,002	0,035
Adjusted R square	: 0,209			
R Square	: 0,236			
Multiple R	: 0,486			
F <sub>hitung</sub>	: 8,806			
Signif F	: 0,000			

Sumber : oleh data 2014

\*\*= signifikan pada  $\alpha = 5\%$

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel di atas, persamaan yang diperoleh yaitu;

- 1) Penguasaan *qawāid* mempunyai koefisien beta sebesar 0,235 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan qawāid dengan penguasaan mahārah al kitābah.
- 2) Penguasaan *mufradāt* mempunyai koefisien beta sebesar 0,430 maka terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan mufradāt dengan mahārah al kitābah.

**a) Uji F atau uji simultan**

Berdasarkan tabel di atas bahwa signifikansi  $\alpha$  sebesar 0,05 atau 5%, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,806 dan nilai  $F_{tabel}$  dengan  $df = 57$  sebesar 3,158. Dikarenakan nilai  $F_{hitung}$

lebih besar  $> F_{\text{tabel}}$  atau  $8,806 > 3,158$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  yang artinya variabel mufradāt dan qawāid secara simultan mempengaruhi kemampuan mahārah al kitābah.

**b) Uji t**

Berdasarkan table di atas signifikansi  $\alpha$  sebesar 0,05 atau 5% diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  variabel mufradāt sebesar 3,664 dan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $df = (N-2- k-1= 57)$  sebesar 2,002. Dikarenakan nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $(3,664 > 2,002)$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  yang artinya ada terdapat hubungan yang signifikan antara mufradāt dengan kemampuan mahārah al kitābah .

Sedangkan signifikansi  $\alpha$  sebesar 0,05 atau 5% diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  variabel qawāid sebesar 2,159 dan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $df = (N-2-k-1= 57)$  sebesar 2,002. Dikarenakan nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  atau  $(2,159 > 2,002)$ , maka ditolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara qawāid dengan kemampuan mahārah al kitābah .

**I). Uji koefisien Determinasi ( $r^2$ )**

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai  $R^2$  determinasi sebesar 0,236, hal ini berarti 23,6% variabel kemampuan mahārah al kitābah dipengaruhi oleh variabel mufradāt dan qawāid, sedangkan sisanya sebesar 76,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya diluar penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis keenam pada penelitian ini, yang menyatakan bahwa diduga terdapat hubungan positif dan signifikan antara mufradāt dan qawāid dengan mahārah al kitābah. Hal ini berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan bantuan laptop program *SPSS for windows 16.0* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara simultan mufradāt dan qawāid dengan mahārah al kitābah yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 8,806 dengan nilai signifikansi 0.000, karena nilai  $\text{sig} < \alpha$  dari 0,05 atau 5% menunjukkan bahwa nilai  $F_{\text{hitung}}$  yang diperoleh signifikan. Besarnya pengaruh antara mufradāt dan qawāid dengan mahārah al kitābah secara simultan diketahui koefisien korelasi sebesar 0,486. hal ini berarti terdapat hubungan yang sangat signifikan. Selanjutnya dari koefisien korelasi diperoleh nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,236 Koefisien determinasi menyatakan bahwa sebesar 23,6% mahārah al kitābah dipengaruhi oleh mufradāt dan qawāid.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum mufradāt dan qawāid merupakan faktor yang penting untuk memperoleh kemahiran berbahasa Arab khususnya mahārah al qirā'ah dan al kitābah. Mufradāt menempati urutan yang pertama terhadap

kemampuan mahārah al qirā'ah dan kitābah. Mufradāt merupakan salah aspek yang tidak boleh diabaikan dalam penguasaan berbahasa, karena pemahaman terhadap suatu bahasa lisan ataupun tulisan tergantung mufradāt yang dimiliki seseorang.

Kemudian qawāid menempati urutan yang kedua setelah Mufradāt terhadap mahārah al qirā'ah dan al kitābah. Qawāid merupakan unsur-unsur bahasa Arab yang tidak boleh diabaikan bagi seseorang yang mendalami suatu bahasa, walaupun bahasa digunakan dimanapun, tulisan ataupun lisan banyak sedikit menggunakan qawāid.

## **J. Kesimpulan**

Kemahiran berbahasa Arab untuk penguasaan qawāid adalah 51,66% tinggi, 1,66% sedang, dan 46,66% rendah. Hasil tersebut menunjukkan termasuk kategori tinggi. Sedangkan penguasaan qawāid adalah 51,66% tinggi, 1,66% sedang, dan 46,66% rendah. Hasil tersebut menunjukkan kategori tinggi.

Sedangkan kemahiran berbahasa Arab untuk penguasaan mahārah al qirā'ah adalah 46,66% tinggi, 36,66% sedang, dan 16,66% rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil tes penguasaan mahārah al qirā'ah termasuk kategori tinggi. Sedangkan penguasaan mahārah al kitābah adalah 38,33% tinggi, 25,00% sedang, dan 35,00% rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil tes penguasaan mahārah al qirā'ah termasuk kategori tinggi.

Korelasi berganda yang terdapat penguasaan qawāid dan mufradāt dengan mahārah al qirā'ah mempunyai koefisien korelasi sebesar 0.522. hal ini terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Sedangkan penguasaan qawāid dan mufradāt dengan mahārah al kitābah mempunyai koefisien korelasi sebesar 0.486. hal ini terdapat hubungan yang positif dan signifikan

## **K. Daftar Pustaka**

- Asrori, Imam, 2011 *Strategi Belajar Bahasa Arab; Teori dan Praktik*, Malang; Miskat.
- Arsyad, Azhar, 2010 *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya; Beberapa Pokok Pikiran* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mustofa, Syaiful, 2011 *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press.
- Syahatah, Hasan, 1993 *Ta'limul lughah Arabiyyah baina nadzariyyah wa tatbiq*, Mesir: Darul Bananiyah.
- Santoso, Ahmad, I.W., 2009 *Delapan Perangkat Pembelajaran Madrasah Aliyah*, Jakarta: BP. Cipta Jaya.
- Suryabrata, Sumardi, 1991 *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali.
- Sudijono, Anas, 2012 *Pengantar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sulaiman, Wahid, 2004 *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus & Pemecahannya*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Sudjana, 1992 *Metode Statistik* Bandung: Tarsito.

- Sunarto, Riduan, 2007 *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis* Bandung: Alfabeta.
- Ulyan, Mahmud, Fuad, Ahmad, 1992 *Al-Maharatul Lughawiyyah Mahiyatihā wa Thariqatu Tadrisihā*, Riyad: Darulmuslim Linasri wa Tauzi'.
- Yusuf, Tayar . Anwar, Syaiful, 1995 *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Rajawali Press.